

# PEMELIHARAAN UDANG GALAH (*Macrobrachium rosenbergii*) PADA SISTEM RESIRKULASI DENGAN SUMERGED FILTER

Oleh:  
Gadis Sri Haryani dan Lukman

## PENDAHULUAN

Udang galah merupakan salah satu komoditi yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Sampai saat ini masih terus dilakukan berbagai penelitian untuk meningkatkan produksinya terutama dalam teknik pembudidayanya. Salah satu teknik budidaya yang dicoba adalah dengan melakukan pemeliharaan pada sistem aliran tertutup atau sistem resirkulasi mengingat teknik ini mempunyai beberapa keuntungan yaitu hemat lahan dan air serta lebih mudah dalam pengontrolan kualitas airnya. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pertumbuhan udang galah pada sistem resirkulasi dengan menggunakan filter terendam atau *submerged filter*.

## BAHAN DAN METODE

Benih udang yang digunakan mempunyai bobot rata-rata 0,3 g ; ditebar pada 6 buah bak fiber berukuran 1,3 x 0,7 x 0,5 m<sup>3</sup>, masing-masing 422 ekor. Pakan yang diberikan berupa pelet dengan kadar protein 40 %. Pemberian pakan dilakukan 3 - 5 kali sehari sebanyak 3 % dari bobot total. Pemeliharaan berlangsung selama 57 hari. Untuk pengamatan pertumbuhan, dilakukan pengukuran bobot individu udang sebanyak 25 ekor dari setiap bak, dengan periode 15 hari sekali. Selain itu diamati kualitas air pada setiap periode yang sama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan udang galah selama penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Periode	Bobot rata-rata	Kisaran
0	0,30	0,07 - 1,43
1	0,38 ± 0,23	0,07 - 1,43
2	0,82 ± 0,59	0,14 - 3,96
3	0,96 ± 0,67	0,19 - 3,71
4	1,34 ± 0,96	0,17 - 5,92

Setelah kurang lebih dua bulan masa pemeliharaan, penambahan bobot individu harian udang galah adalah 0,02 g. Nilai ini relatif jauh lebih kecil dibandingkan pertumbuhan udang galah di kolam-kolam dengan padat penebaran yang rendah (40 ekor/m<sup>2</sup>), yang mencapai 0,087 g selama 120 hari (Mulyanti & Suharto, 1990). Rendahnya penambahan bobot udang galah pada sistem ini disebabkan padat penebarannya yang terlalu tinggi yang mencapai 494

ekor/m<sup>2</sup> sehingga menghambat laju pertumbuhan. Selain itu suhu media pemeliharaan yang berkisar antara 25 - 26 °C tergolong rendah sehingga kurang menunjang pertumbuhannya (Suharto dkk, 1991).

## KESIMPULAN

Pemeliharaan udang galah pada sistem resirkulasi dengan *submerged filter* menghasilkan pertambahan rata-rata harian sebesar 0,02 g. Laju pertumbuhan yang relatif lambat disebabkan kepadatan yang terlalu tinggi dan suhu air yang relatif rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mulyanti N. & H.H. Suharto, 1990. Telaah pendahuluan pengaruh padat penebaran tinggi terhadap produksi udang galah (*Macrobrachium rosenbergii*) di kolam air tawar. Bull. Penel. Perik. Darat, vol 9(1):93 -97.
- Suharto H.H., W. Hadie & Tb.J.S. Ardjadipura, 1991. Usaha penekanan mortalitas udang galah (*Macrobrachium rosenbergii*) yang dipelihara secara terpadu dalam budidaya longyam. Bull. Penel. Perik. Darat, vol. 10(1):70-76.